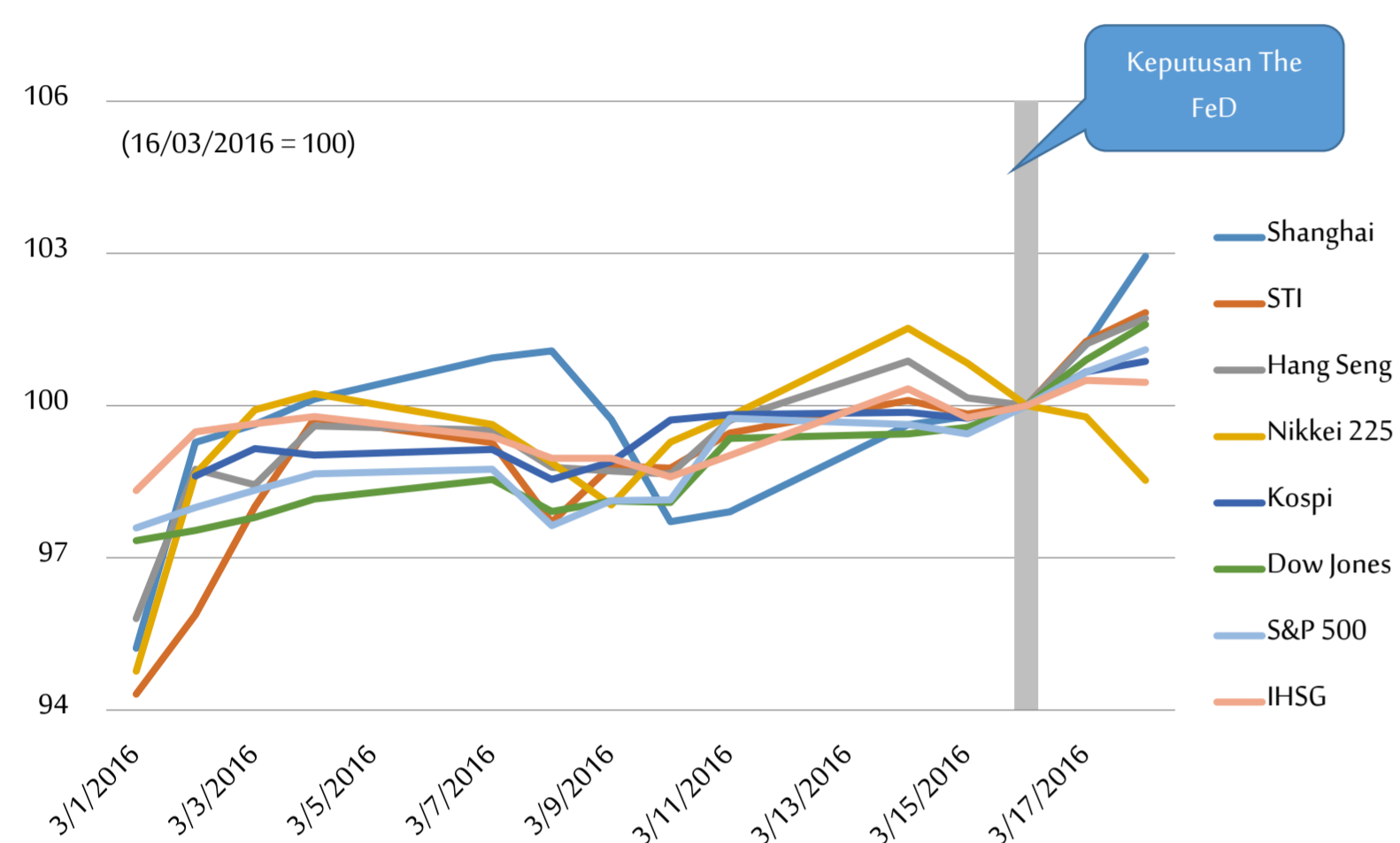
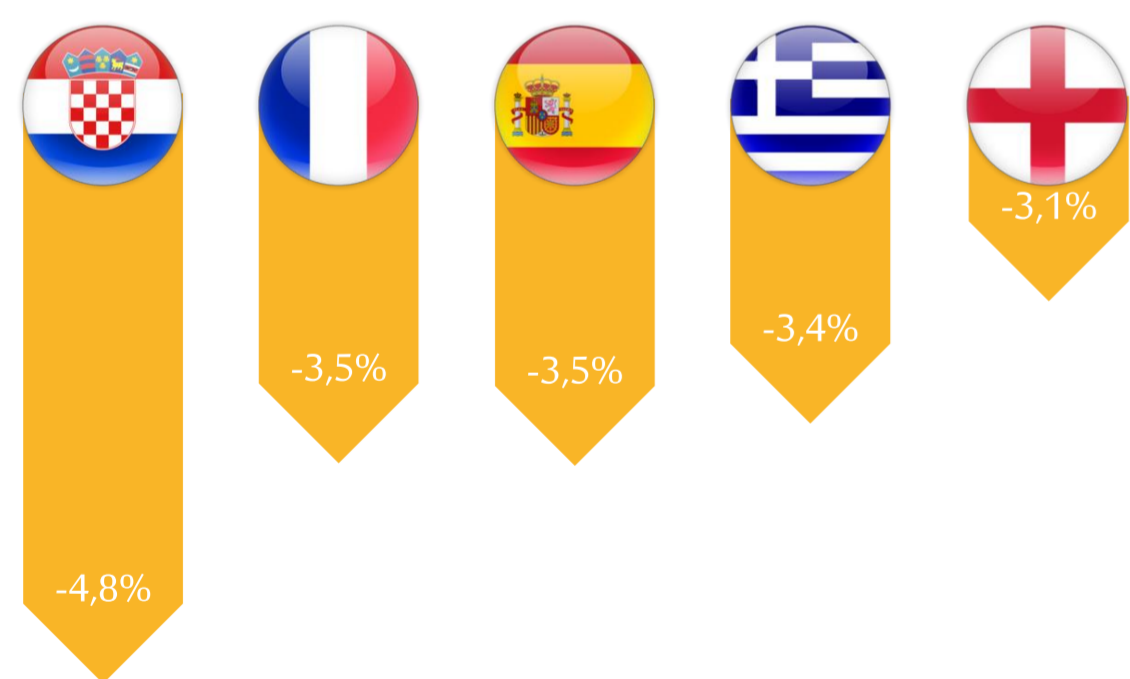


Global

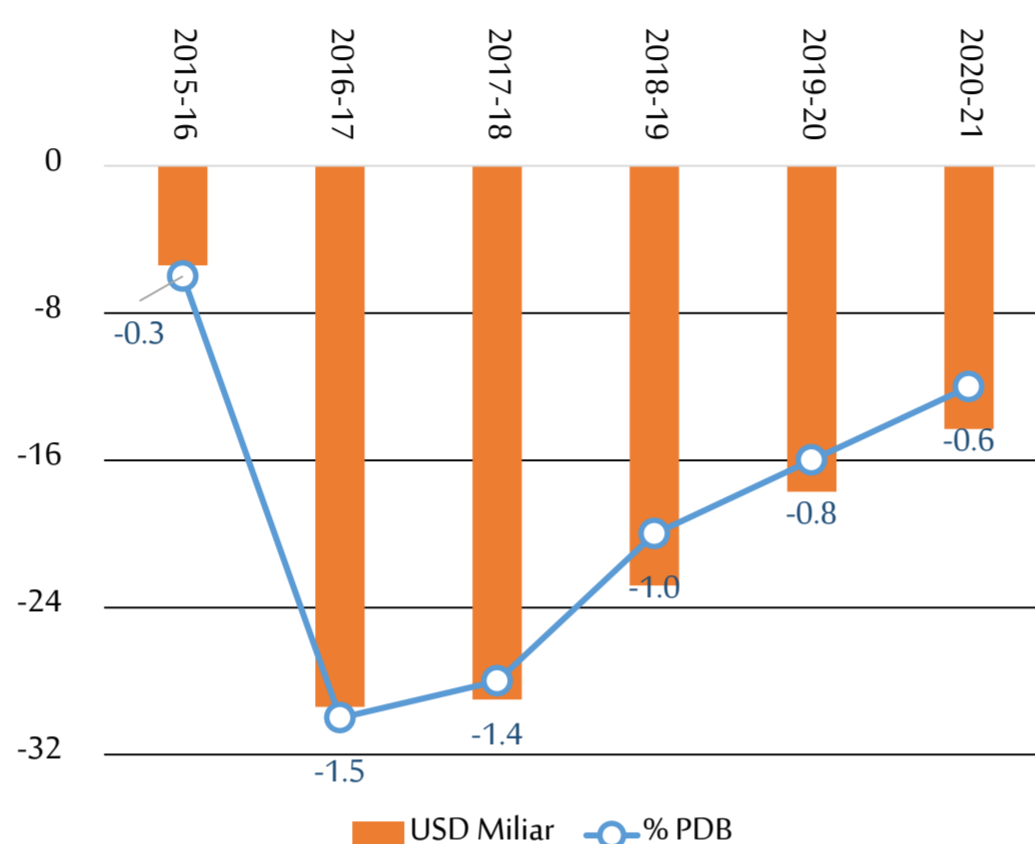
Bank Sentral AS (FeD), melalui Rapat Dewan Gubernur pada Rabu 16 Maret 2016, memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan (0,25 -0,5 persen). Ketidakpastian ekonomi global masih menjadi alasan utama dari keputusan tersebut.



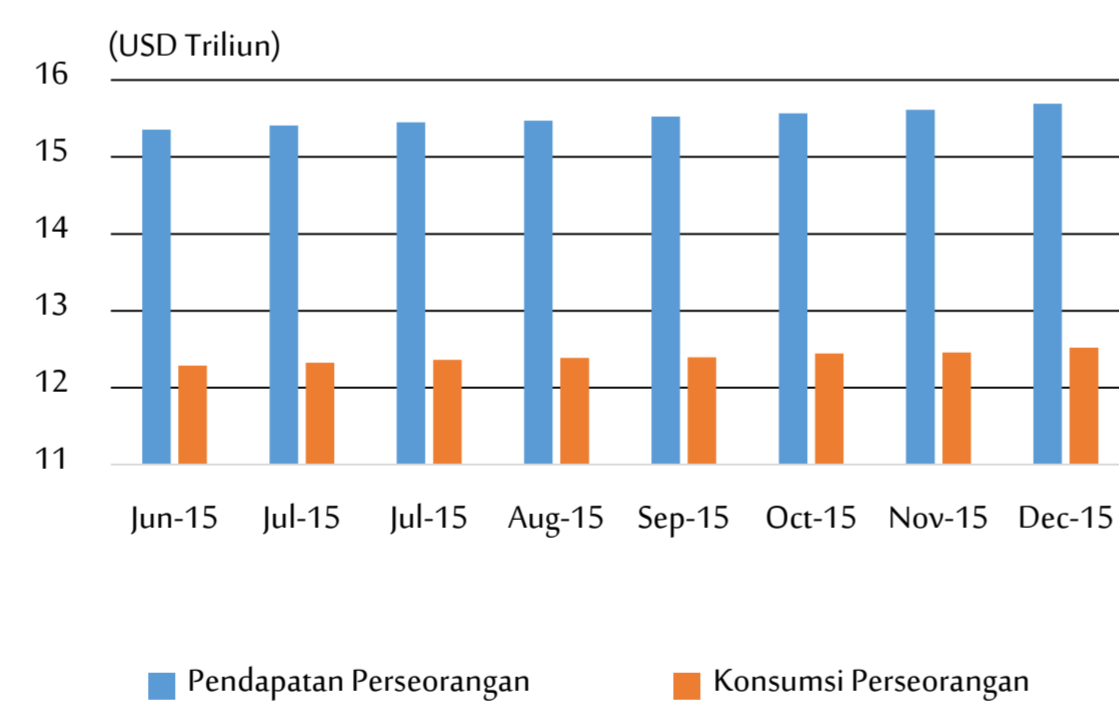
Beberapa negara UE terancam memiliki defisit anggaran melebihi tiga persen pada 2016. Sebelumnya, UE mensyaratkan setiap negara anggotanya untuk menjaga defisit anggaran tidak lebih dari tiga persen. Setidaknya terdapat lima negara yang diprediksi memiliki defisit di atas tiga persen, yakni Kroasia, Perancis, Spanyol, Yunani, dan Inggris.



Selain beberapa negara UE, Kanada juga akan menerapkan defisit anggaran yang mencapai CAD 120 miliar (USD 91,7 miliar), selama enam tahun ke depan.

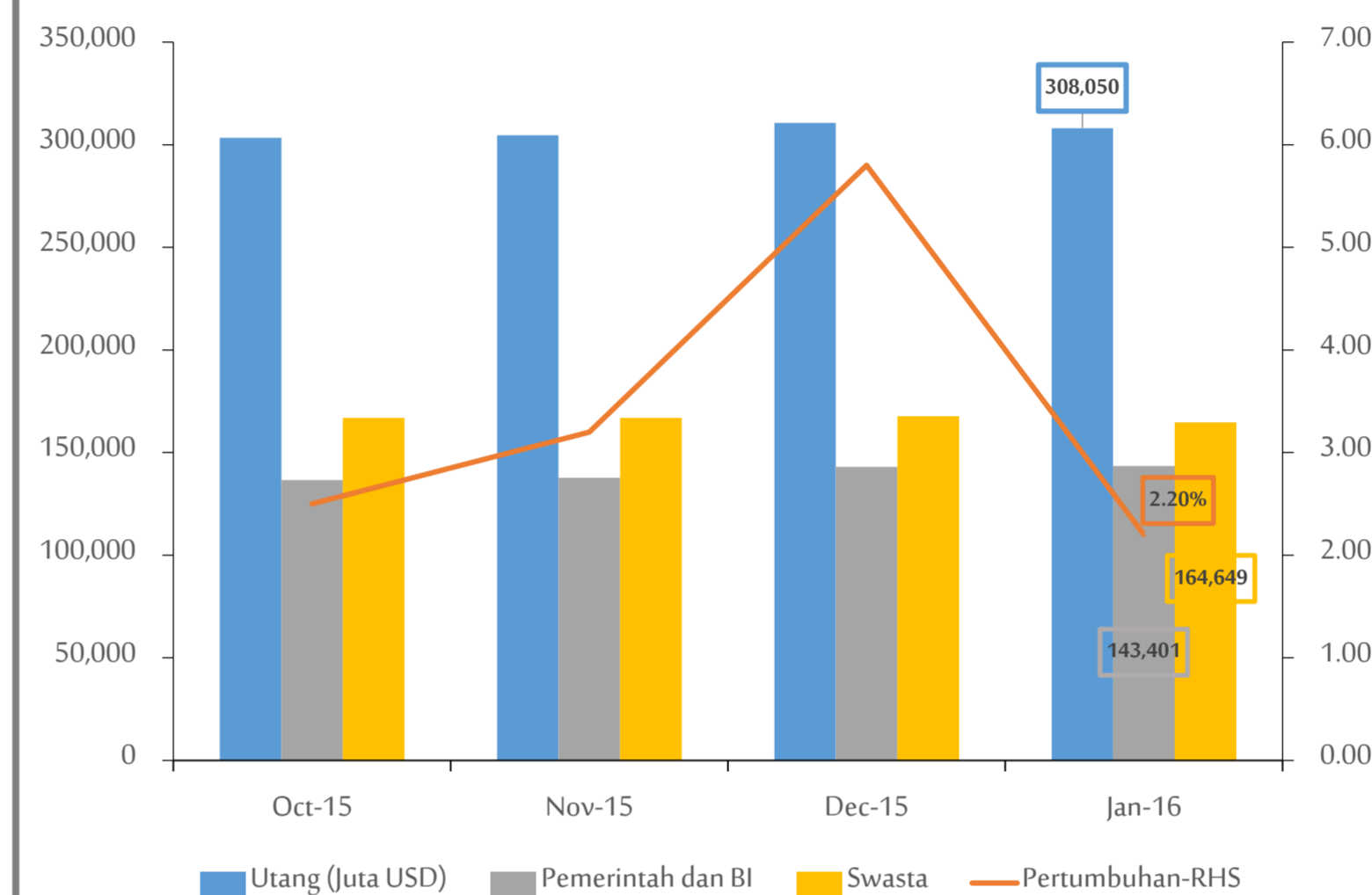


Pendapatan perseorangan AS pada Januari 2016 mencapai USD 15,7 triliun atau naik 0,5 persen dari bulan sebelumnya. Sementara itu, konsumsi perseorangan juga meningkat dengan persentase hampir sama dengan pendapatan.

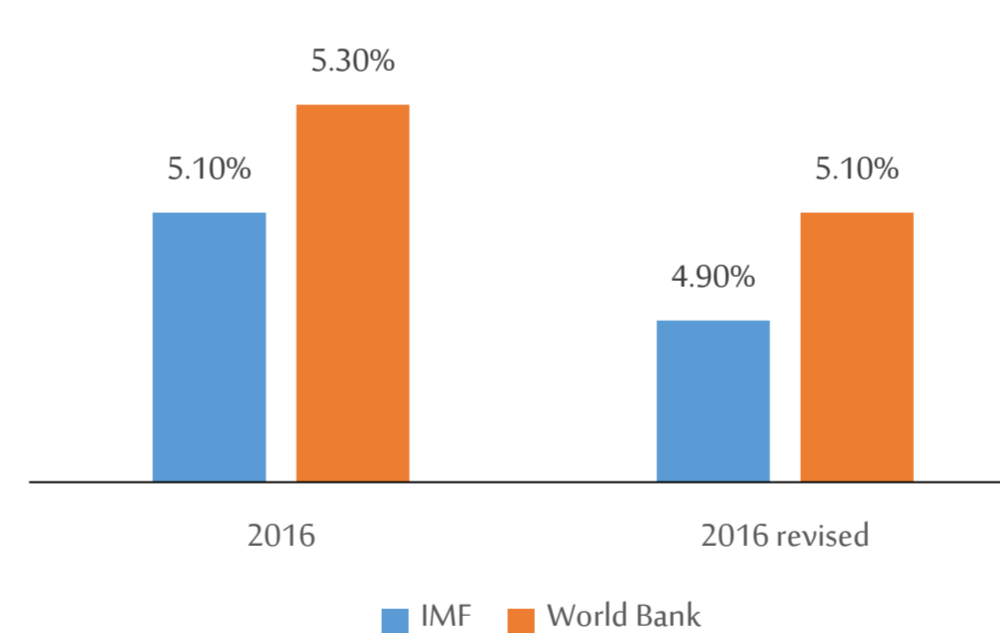


Domestik

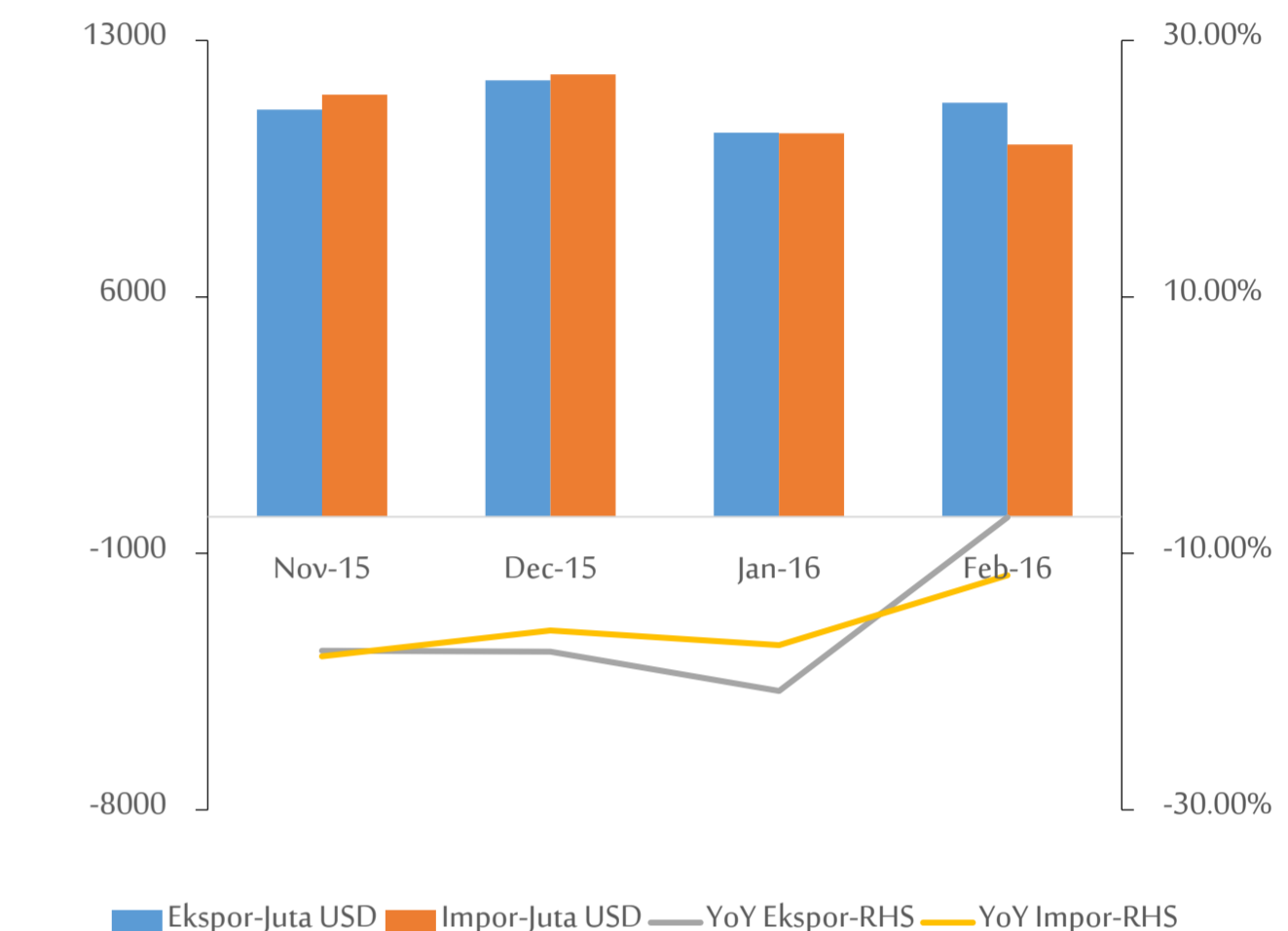
Pada Januari 2016, pertumbuhan YoY Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia sebesar 2,2 persen menurun dibandingkan bulan sebelumnya. Hal ini terutama didorong oleh penurunan sektor swasta.



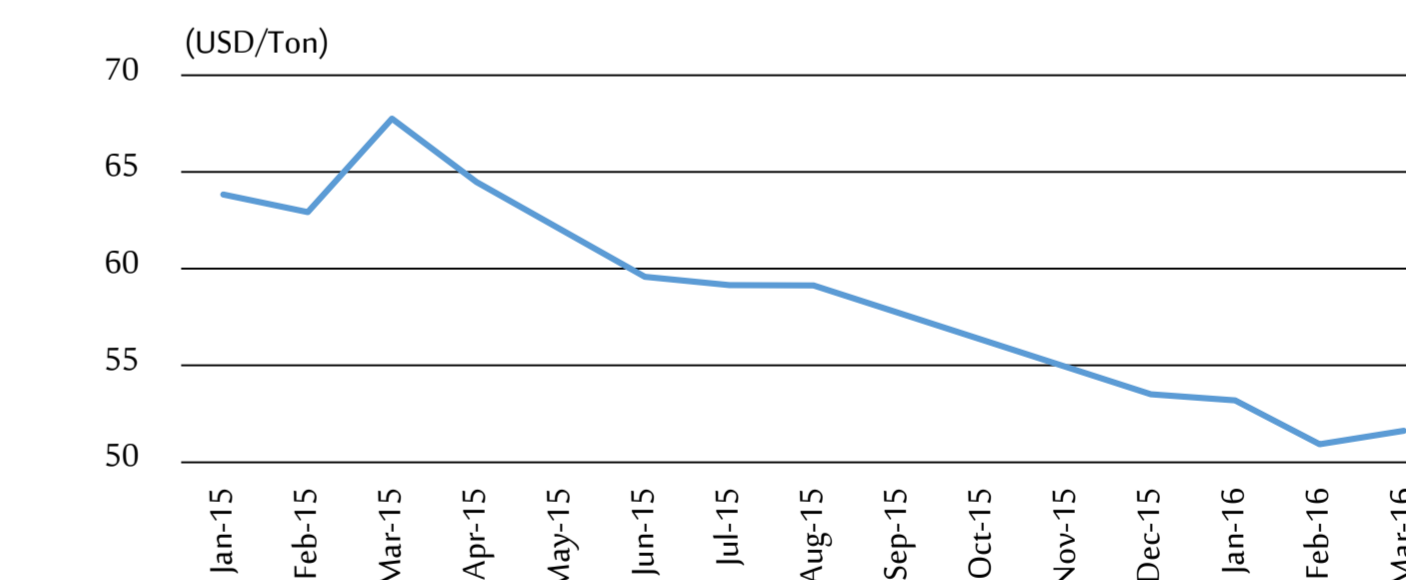
Bank Dunia (*World Bank*) dan IMF merevisi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2016 seiring semakin melemahnya perekonomian global. Selain itu, revisi tersebut juga didasari oleh perkiraan penerimaan negara yang rendah di tengah peningkatan kebutuhan belanja.



Pertumbuhan ekspor maupun impor secara YoY menurun masing-masing 7,18 persen dan 11,71 persen pada Februari 2016. Penurunan terjadi pada ekspor maupun impor migas seiring dengan penurunan harga minyak dunia.



Penurunan harga komoditas batubara dan mineral lainnya mendorong pemerintah untuk terus melakukan program hilirisasi produk-produk pertambangan. Hal ini dilakukan sebagai pendorong agar perusahaan pertambangan dapat menciptakan nilai tambah di bagian proses pengolahan.



REKOMENDASI KEBIJAKAN

- Kondisi perekonomian global yang belum pulih sepenuhnya, memaksa beberapa negara untuk mendorong lebih jauh peran pemerintah, melalui belanja negara yang semakin besar. Hal ini diperlukan mengingat sebagian besar sektor ekonomi mengalami pelemahan, sehingga peran negara menjadi krusial. Indonesia perlu mempertimbangkan untuk mengakomodasi perubahan defisit yang lebih fleksibel.
- Dampak negatif penurunan harga komoditas masih dirasakan oleh perekonomian Indonesia. Untuk menstimulus pertumbuhan ekonomi, pemerintah diharapkan berfokus pada pembenahan peraturan tentang sumber daya alam dan hasil olahannya yang dapat membangkitkan kembali industri pengolahan hasil sumber daya alam (khususnya hilirisasi pertambangan) melalui penciptaan nilai tambah yang lebih tinggi.

TABEL MINGGUAN

Kurs rupiah melemah terhadap dolar dipicu oleh harga minyak mentah dunia yang semakin menurun, indeks dolar menguat dan penurunan BI *rate*.

Nilai Tukar	Kurs Mata Uang Lain terhadap USD				
	Minggu lalu (4 Maret '16)	Terakhir (11 Maret '16)	% perubahan		
			Mingguan	YtD	Tahunan
USD-JPY (Jepang)	113.860	111.550	-2.03%	-7.47%	-7.13%
USD-EUR (Kawasan Eropa)	0.897	0.887	-1.08%	-3.67%	-3.55%
USD-GBP (Inggris)	0.695	0.691	-0.66%	2.07%	3.48%
USD-CNY (Cina)	6.495	6.472	-0.35%	-0.34%	3.89%
USD-BRL (Brazil)	3.586	3.624	1.08%	-8.50%	12.88%
USD-RUB (Rusia)	69.708	68.240	-2.11%	-5.90%	14.79%
USD-INR (India)	67.054	66.506	-0.82%	0.55%	6.08%
USD-IDR (Indonesia)	13075.000	13117.000	0.32%	-5.16%	-0.46%
USD-MYR (Malaysia)	4.088	4.053	-0.84%	-5.59%	9.33%
USD-SGD (Singapura)	1.373	1.358	-1.11%	-3.83%	-1.36%
USD-THB (Thailand)	35.045	34.905	-0.40%	-3.16%	6.78%
USD-PHP (Filipina)	46.630	46.330	-0.64%	-1.22%	3.36%

Mata uang melemah thd USD

Sumber: Bloomberg

Harga minyak dunia naik mencapai titik tertinggi sepanjang 2016 disebabkan oleh adanya rencana anggota OPEC Arab Saudi dan produsen minyak non Opec bertemu pada 17 April di Doha Qatar membahas kesepakatan pasokan global dalam 15 tahun.

Negara	Harga Komoditas Internasional				
	Minggu lalu (4 Maret '16)	Terakhir (11 Maret '16)	% perubahan		
			Mingguan	YtD	Tahunan
Beras (USD/cwt)	10.10	10.45	3.52%	(9.64%)	(5.39%)
Gula (USD/lb)	15.13	15.97	5.55%	4.79%	25.45%
Gandum (USD/bu)	469.75	463.00	(1.44%)	(1.49%)	(9.35%)
Kacang Kedelai (USD/bbl)	888.00	897.50	1.07%	3.01%	(6.99%)
Jagung (USD/bu)	365.00	367.00	0.55%	2.30%	(2.07%)
Cokelat (USD/MT)	3062.00	3118.00	1.83%	(2.90%)	13.05%
Minyak Mentah (Brent Oil) (USD/bbl)	40.39	41.20	2.01%	10.52%	(26.31%)
Gas Alam (USD/MMBtu)	1.82	1.91	4.67%	(18.40%)	(34.69%)
Emas (USD/t oz)	1259.40	1254.30	(0.40%)	18.31%	8.95%
Tembaga (USD/lb)	224.10	228.25	1.85%	6.91%	(11.20%)
Perak (USD/t oz)	15.61	15.81	1.32%	14.55%	1.74%

Sumber: Bloomberg

Penurunan BI *rate* dan kenaikan belanja pemerintah membawa sentimen positif pada perekonomian yang menyebabkan IHSG menguat.

Negara	Indeks Saham Global					
	Minggu lalu (4 Maret '16)	Terakhir (11 Maret '16)	% perubahan			
			Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
BRIC						
Brasil (BVSP)	49,706.00	50,545.00	1.69%	14.80%	16.60%	(1.59%)
Rusia (RTS)	845.59	885.13	4.68%	12.56%	16.92%	5.24%
India (BSE)	24,717.99	24,952.74	0.95%	4.93%	(4.62%)	(12.82%)
Cina (SSEA)	2,810.31	2,955.15	5.15%	8.12%	(16.50%)	(17.39%)
ASEAN-5						
Indonesia (JSX)	4,813.78	4,885.71	1.49%	2.21%	6.37%	(9.74%)
Malaysia (KLSE)	1,696.54	1,716.34	1.17%	2.72%	1.41%	(4.52%)
Singapura (STI)	2,828.86	2,906.80	2.76%	8.37%	0.83%	(13.53%)
Thailand (SET)	1,393.41	1,382.96	(0.75%)	2.67%	7.37%	(9.70%)
Filipina (PSEi)	7,098.64	7,306.74	2.93%	8.58%	5.10%	(5.80%)
Negara maju						
Hongkong (Hang Seng)	20,199.60	20,671.63	2.34%	6.51%	(5.67%)	(14.30%)
Jepang (Nikkei 225)	16,938.87	16,724.81	(1.26%)	3.97%	(12.13%)	(14.43%)
Korea Selatan (KOSPI)	1,971.41	1,992.12	1.05%	3.94%	1.57%	(1.79%)
Amerika Serikat (DJIA)	17,213.31	17,602.30	2.26%	4.37%	1.02%	(2.62%)
Amerika Serikat (S&P 500)	2,022.19	2,049.58	1.35%	3.60%	0.28%	(2.38%)
Uni Eropa (STOXX 50)	3,073.80	3,059.77	(0.46%)	2.12%	(6.36%)	(16.59%)

Sumber: Bloomberg

Harga Cabai mulai menurun karena Kementerian Pertanian menggelar operasi pasar di Jakarta, sedangkan masyarakat di daerah lain beralih menggunakan cabai hijau.

Negara	Harga Komoditas Bahan Pokok Domestik					
	Minggu lalu (4 Maret '16)	Terakhir (11 Maret '16)	% perubahan			
			Mingguan	MtD	YtD	Tahunan
Minyak Goreng Curah	10,590.00	10,580.00	(0.09%)	0.00%	1.63%	(6.28%)
Daging Sapi	113,120.00	112,760.00	(0.32%)	(0.25%)	2.24%	11.16%
Daging Ayam Broiler	29,460.00	30,650.00	4.04%	3.62%	(10.41%)	14.14%
Telur Ayam Ras	23,010.00	22,550.00	(2.00%)	(5.65%)	(11.71%)	10.30%
Tepung Terigu	9,040.00	9,100.00	0.66%	0.11%	0.44%	2.92%
Kedelai Impor	11,090.00	10,960.00	(1.17%)	(0.09%)	(0.27%)	(2.45%)
Kedelai lokal	11,100.00	11,050.00	(0.45%)	(0.36%)	0.36%	(0.58%)
Beras Medium	10,920.00	10,920.00	0.00%	0.28%	1.96%	5.40%
Gula Pasir	13,040.00	13,040.00	0.00%	(0.38%)	0.00%	13.51%
Cabai Merah Keriting	49,200.00	48,870.00	(0.67%)	32.80%	24.45%	100.68%
Cabai Merah Biasa	50,750.00	49,880.00	(1.71%)	24.86%	26.79%	107.14%
Bawang Merah	37,920.00	39,240.00	3.48%	15.28%	9.30%	39.85%

Sumber: Kementerian Perdagangan